

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai kajian ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>1</sup>. Jenis metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan latar alamiah subyek yang akan diteliti, hal ini dilakukan untuk lebih mendalami fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode<sup>2</sup>. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode observasi atau pengamatan, wawancara dan pemanfaatan dokumen yang kemudian didapat data yang valid digunakan untuk menjawab dan menggambarkan realita empiris di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk lebih memahami fenomena sosial secara lebih mendalam dan menyeluruh terkait dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai perilaku produsen *fried chicken* ditinjau dari sosiologi ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, digunakan untuk menganalisis perilaku produsen *fried chicken* ditinjau dari sosiologi ekonomi Islam. Untuk memperoleh data secara akurat dan mendalam dengan pendekatan kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

<sup>2</sup>Moleong, Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 17.

secara mendetail dan berkesinambungan dengan kasus yang terikat oleh aktivitas dan waktu.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib dan leluasa, dan bahkan ada yang menyebutnya sebagai *key instrument*.

Dalam penelitian kualitatif dikenal konsep *human instrument*. Konsep *human instrument* dipahami sebagai alat yang dapat mengungkap fakta-fakta lapangan dan tidak ada alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkap data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri. Lincoln dan Guba menjelaskan bahwa manusia sebagai *instrument* pengumpulan data memberikan keuntungan, dimana ia dapat bersikap fleksibel dan adaptif, serta dapat menggunakan keseluruhan alat indera yang dimilikinya untuk memahami sesuatu.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 62.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi pada usaha *fried chicken* di Gang Kenci RT/RW:01/03 Dusun Manyarejo Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

### D. Sumber Data

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Data Primer

Menurut Lofland, data primer atau data utama dalam penelitian kualitatif merupakan data yang didapat dari kata-kata dan tindakan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini data primer didapat dari wawancara, analisis, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).

Selain itu bentuk data lain adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara mendalam kepada informan.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari: a) Produsen *fried chicken*, b) Karyawan dari produsen *fried chicken*, c) Masyarakat sekitar

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang terkait dengan penelitian. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data atau dokumen yang diperoleh dari kantor

---

<sup>4</sup>Moleong, Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 47.

Desa Manyaran. Data atau dokumen tersebut berupa data kependudukan.

## E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

### a. Observasi Langsung

Dalam observasi langsung peneliti akan hidup ditengah masyarakat yang menjadi obyek penelitian. Peneliti mengamati secara langsung ke lokasi penelitian, menyaksikan segala aktivitas yang dilakukan para aktor yang terlibat. Peneliti berada langsung pada usaha *fried chicken* untuk mengamati aktivitas yang terjalin antar pemilik dan pekerja.

### b. Wawancara Mendalam atau *Indepth Interview*

Wawancara mendalam yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam, wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang<sup>5</sup>. Pada *indepth interview* antara informan dan peneliti tidak ada batasan, sehingga informan memberi informasi secara leluasa tanpa ada yang ditutupi. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pekerja dan pemilik usaha.

### c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi berisi data sekunder diperoleh melalui buku referensi yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti menjadikan buku

---

<sup>5</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2007), 100.

tentang “Sosiologi Ekonomi Islam” sebagai referensi. Kemudian makalah, jurnal ilmiah yang memberikan informasi berkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti menggunakan makalah mengenai perilaku produsen, jurnal tentang perilaku produsen. Dan berisi dokumentasi kegiatan penelitian dilapangan berupa, rekaman hasil wawancara dengan pemilik usaha dan para pekerja serta foto lapangan tentang kondisi usaha *fried chicken*. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Sejarah, letak geografis, dan data kependudukan Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.
- 2) Data yang berhubungan dengan produsen *fried chicken* Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

## F. Analisis Data

Menurut Miles, Huberman dan Saldana analisis data kualitatif terdapat 3 alur yang terjadi bersamaan. Aktivitas analisis data yaitu<sup>6</sup>:

### a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Ketika telah memperoleh data, peneliti melakukan penajaman

---

<sup>6</sup>Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3* ( USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press. 2014), 12.

untuk memfokuskan data tersebut dan membuang yang tidak diperlukan sehingga memperoleh data yang akurat.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman. Setelah memfokuskan data yang dimiliki peneliti kemudian mencoba memahami dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi data. Setelah semua tahapan dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data yang dimiliki, maka tahapan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari semua data yang telah dimiliki dan dipahami ketika telah turun di lapangan. Sehingga

peneliti dapat menyimpulkan keseluruhan fenomena dan permasalahan yang diteliti.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Tahap selanjutnya menguji keabsahan data dengan teknik keabsahan data yang tepat. Sugiyono berpendapat penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti<sup>7</sup>. penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi.

Triangulasi suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi menurut Susan Stainback<sup>8</sup> merupakan *“the aim is not to determinate the truth ababout same social phenomenon, rather than the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”*.

Dngan demikian triangulasi buka bertujuan mencari kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimiliki. Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapum untuk mencapai kepercayaan itu maka pada penelitian ini. Peneliti menggunakan triangulasi sumber data karena data yang ditemukan kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara dengan

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 213.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 241.

data hasil observasi, baik dikatakan secara pribadi maupun apa yang dikatakan didepan umum. Kemudian membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dari berbagai lapisan masyarakat baik dalam tingkat pendidikan, status pekerjaan, seperti membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen lainnya. seperti membandingkan hasil dengan pemilik usaha dan para pekerja pada usaha *fried chicken* dengan hasil observasi lapangan serta hasil dokumen lainnya seperti buku jurnal dan literasi lainnya sehingga mendapatkan hasil yang valid.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penulis melalui empat tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan sebelum ke lapangan

Tahapan sebelum ke lapangan ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi kepada dosen wali studi dan pembimbing, menghubungi lokasi yang dijadikan objek penelitian, mengurus perizinan penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini meliputi kegiatan pengumpulan data dan pencatatan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Tahap analisis data



Tahap analisis data ini meliputi kegiatan menyusun data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.